PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKSELERASI DI SMP NEGERI 1 WONOGIRI

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Gelar Magister Pendidikan

Nama	: SULISTYORINI
NIM	: **Q 100110207**
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	: Manajemen Sistem Pendidikan

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKSELERASI
DI SMP NEGERI 1 WONOGIRI

Disusun Oleh:

SULISTYORINI

Q 100110207

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I,

Prof. Dr.SUTAMA, M.Pd

Pembimbing II,

Drs. SIGIT HARYANTO, M.Hum

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH TESIS

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN PASCASARJANA UMS

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKSELERASI DI SMP NEGERI 1 WONOGIRI

Sulistyorini; Sutama; Sigit Haryanto
sulistyorini1205@yahoo.com; sutama_mpd@yahoo.com; wongsodi47@yahoo.com

Abstract

The focus of this study include (1) how accelerated learning plan, (2) how to accelerate the learning organization, (3) how the implementation of accelerated learning, and (4) how the assessment of learning acceleration in SMP Negeri 1 Wonogiri. This study used a qualitative approach with case study research. Data collection techniques were used: (1) interviews, (2) observation, and (3) documentation. Once the data are obtained and the data were tested by using the triangulation method. Conclusion This study is (1) accelerated learning plan in SMP Negeri 1 Wonogiri is essentially the same as regular classes, the curriculum that is used to modify the curriculum to divide into 6 semesters 2 years. Forms of learning include planning the annual program, semester, and the lesson plan, (2) Organizing learning acceleration in SMP Negeri 1 Wonogiri done by forming a special committee and responsible for the accelerated program, so that the implementation of the program to be effective as planned. One of them with the provision of special facilities for the accelerated program, providing training and workshops for teachers in the accelerated program, (3) Implementation of learning include learning process is carried out in the classroom and outside the classroom. Acceleration program teacher at SMP Negeri 1 Wonogiri in the learning process than using a lecture and discussion, they also make use of internet facilities, laboratories, libraries and others with as much as possible, and (4) acceleration of learning assessment system in SMP Negeri 1 Wonogiri done Daily Deuteronomy, Deuteronomy and End Semester Examination Schools. As for the students who have not experienced completeness, carried out in accordance with the remedial.

Keywords: learning management, acceleration.

Pendahuluan

Pelayanan pendidikan yang dilaksanakan selama ini masih bersifat massal, artinya memberikan layanan yang sama kepada seluruh siswa, sehingga kurang memperhatikan perbedaan antar peserta didik dalam kecakapan, minat

dan bakatnya.

Perhatian khusus pada peserta didik yang berpotensi cerdas atau bakat istimewa selaras dengan fungsi utama pendidikan, yaitu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dan optimal.

Pengelolaan pendidikan untuk siswa akselerasi berbeda dengan siswa lainnya (reguler) yang seyogyanya yaitu proses pembelajaran yang harus diwarnai dengan kecepatan dan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi sesuai dengan keadaan siswa akselerasi yang kemampuannya lebih tinggi dari siswa reguler serta menekankan perkembangan kreatif dan proses berpikir tinggi.

Dalam upaya mewujudkan tujuan penyelenggaraan program akselerasi di sekolah tersebut, dibutuhkan manajemen (pengelolaan) pendidikan yang efektif dan efisien. Hal ini karena manajemen diakui sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, diantaranya ditentukan oleh kualitas manajemen yang dijalankan. Seperti lazimnya fungsi sekolah sebagai pelaksana agar pendidikan tercapai, tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik jika seluruh komponen belajar sekolah terkondisi, artinya segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran terkondisi untuk melayani perbedaan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Metode Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mengkaji dan mendeskripsikan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

penilaian pembelajaran, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang menekankan pada pengungkapan secara rinci dan mendalam terhadap suatu obyek peristiwa atau kejadian tertentu guna memperoleh pengetahuan tentang subyek, peristiwa atau kejadian tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman. Dalam analisis data menggunakan model *interactive model*, yang terdiri dari kompeten data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification.* Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini mengarah pada triangulasi data, yaitu pengumpulan data sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data berbeda yang tersedia. Untuk memperoleh kemantapan dan kebenaran serta keabsahan data, juga ditempuh *review* informan kunci.

Hasil Penelitian dan Pembahasan.

1. Perencanaan Pembelajaran Akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam Perencanaan Pembelajaran, guru program akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, RPP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Siagian (2008:41) merumuskan bahwa perencanaan pada dasarnya merupakan

pengambilan keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pengelolaan perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Wonogiri sudah terstruktur. Karena perangkat pembelajaran yang dibuat di awal tahun pelajaran akan direalisasikan di masa mendatang.

Perencanaan juga dilakukan dengan menentukan strategi dan pendekatan pembelajaran yang tertuang di dalam perangkat. T. Hani Handoko (2008) mengemukakan bahwa "Perencanaan *(planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini." Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehdi Yodollahi, Laily Hj Paim, Mumtazah Othman, Turiman Suandi, Mohsen Darya beygi (2011). Perencanaan sangat diperlukan untuk membuat rencana ke depan dengan mempertimbangkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Perencanaan di SMP Negeri 1 Wonogiri merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki yaitu guru, kurikulum serta seluruh fasilitas yang ada.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Binti Roikhatul Jannah (2010) yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Program Akselerasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang".* Karena proses pembelajaran akselerasi dilakukan dengan cara menyusun RPP, menentukan dan menetapkan isi atau

materi pembelajaran, menetapkan dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang relevan, melakukan pengelolaan kelas secara optimal dan melakukan monitoring serta evaluasi pembelajaran dengan menggunakan standar penilaian yang jelas.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian pembelajaran di SMP Negeri 1 Wonogiri memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Kepala Sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, sedangkan kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum.

Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang dan komponen dalam proses kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan (Ibrahim Bafadal, 2008 :43). Pernyataan ini sejalan pembahasan tentang pengorganisasian dalam penelitian yang dilakukan Mehdi Yodollahi, Laily Hj Paim, Mumtazah Othman, Turiman Suandi, Mohsen Darya beygi (2011). Tugas-tugas dalam organisasi harus direalisasikan melalui orang-orang-orang yang bekerja di dalamnya. Jadi pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksananya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam

pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya.

Untuk suksesnya penyelenggaraan program akselerasi SMP Negeri 1 Wonogiri maka dibentuk pengurus atau penanggung jawab khusus agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif sesuai dengan rencana.

Kurikulum yang digunakan untuk siswa program akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri dikembangkan secara berdiferensiasi disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang mempunyai kecerdasan dan bakat luar biasa. Adapun model kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikilum Tingkat Satuan Pendidikan), sama dengan siswa pada program regular, hanya saja waktu yang diberikan untuk siswa program akselerasi lebih dipercepat. Alokasi jam belajar tatap muka diatur sama dengan program regular dalam satu minggu. Perbedaan antara kurikulum siswa berbakat dengan regular adalah pada penyusunan struktur program pengajaran dengan alokasi waktu yang lebih singkat yaitu dari tiga tahun menjadi dua tahun.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri dilakukan dengan suasana yang edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias, dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi para siswanya

melakukan aktivitas belajar. Guru tidak hanya berusaha menarik perhatian murid, tetapi juga meningkatkan aktivitas murid-muridnya melalui pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

George R. Terry dalam Mulyono (2008) menegaskan bahwa di dalam pelaksanaan harus ada motivasi dan penggerakkan kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang terkait dalam proses pembelajaran sehingga akan mendapatkan hasil yang optimal.

Sehingga guru program akselerasi SMP Negeri 1 Wonogiri dalam proses pelaksanaan pembelajarannya selain menggunakan metode ceramah dan diskusi, mereka juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan fasilitas internet. Agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai, maka guru perlu menentukan strategi dan metode yang tepat. Strategi yang digunakan adalah *active learning* yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang biasa dilakukan oleh guru program akselerasi SMP Negeri 1 Wonogiri selain dengan ceramah, diskusi, modul dan worksheet juga menggunakan metode penugasan. Selain strategi yang dijelaskan diatas, dalam pelaksanaan pembelajaran akselerasi SMP Negeri 1 Wonogiri diterapkan pula manajemen kelas yang baik.

4. Penilaian Pembelajaran Akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang dilakukan dalam program akselerasi SMP Negeri 1 Wonogiri sama dengan siswa regular, tetapi waktu yang ditempuh lebih cepat. Adapun bentuk evaluasi pembelajaran dilakukan dengan Ulangan Harian, Ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ujian Nasional (UN). Jika pada anak regular tengah semester, maka anak akselerasi sudah mencapai satu semester. Sedangkan UN pelaksanaannya sama dengan regular dengan waktu setahun lebih cepat, sedangkan untuk anak yang belum mengalami ketuntasan, maka dilakukan remedial sesuai dengan ketentuan.

Evaluasi program adalah proses menentukan kualitas suatu program secara sistematis dan bagaimana program tersebut dapat ditingkatkan (Sanders & Sullins, 2006:1). Dengan demikian, disimpilkan bahwa monitoring dan evaluasi (*monev)* sangat penting dan menjadi alat ukur yang potensial untuk menilai sejauh mana program-program yang telah ditetapkan berjalan sesuai yang direncanakan.

Menurut T. Hani Handoko (2008:358) pengawasan didefinisikan sebagai suatu proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan sesuai yang direncanakan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ziad Hunaiti, Silvia Grimaldi, Dharmendra Goven, Rajshree

Mootanah, Louise Martin, (2010). Penilaian diberikan dalam rangka memberikan kontribusi terhadap proses belajar.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa untuk keperluan pengawasan guru mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi kegiatan belajar serta memanfaatkannya untuk mengendalikan pembelajaran.

Simpulan

SMP Negeri 1 Wonogiri dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pada program akselerasi telah menjalankan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan teori-teori yang ada meliputi :

1. Perencanaan pembelajaran akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri dilakukan perekrutan siswa dengan melakukan tes IQ dan Psikologi. Guru merancang perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus dan RPP) disesuaikan dengan kalender akademik yang dibuat khusus untuk program akselerasi.
2. Pengorganisasian pembelajaran akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri dilakukan dengan menyediaan guru yang berkompeten dengan memberikan pelatihan dan workshop tentang pembelajaran akselerasi. Juga dibuat kurikulum yang disusun berdiferensiasi, strategi dan metode *active learning* serta penyediaan sarana dan prasarana yang relevan.
3. Pelaksanaan pembelajaran akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri menggunakan metode penugasan, ceramah, diskusi serta saran dan prasarana seperti internet, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain secara maksimal.
4. Penilaian pembelajaran akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri memakai sistem yang sama dengan siswa reguler, tetapi waktu yang ditempuh lebih cepat. Yakni dengan ulangan harian, Ulangan Semester dan Ujian Nasional. Sedangkan untuk anak yang belum mengalami ketuntasan, maka dilakukan remedial sesuai dengan ketentuan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin & Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.

Arikunto, S, dan Lia, Y. 2008. *Manajemen Pendidikan.*Yogyakarta: Kerja sama UNY-Aditya Media, Edisi ke-1.

Anonim.2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Biro Hukum dan Organisasi.

Binti Roikhatul Jannah. 2010. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Depdiknas. 2009. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Untuk Pembelajaran CI*. Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.

Gallagher, J. 1996. *Educational research and educational policy The Strange case of acceleration.* Intellectual Talent : Psychomotoric and Social Issues, C.P Benbow and D. Lubinski (Eds) The JHU Press.

Gross, Miraca U.M. 2006. *Exceptionally Gifted Children : Long Term Outcomes of Academic Acceleration and Nonacceleration. Journal for the educational of the Gifted; Summer 2006; 29, 4; Proquest Research Library pg. 404.*

Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamzah B. Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ibrahim Bafadal. 2008. *Manajemen Peningkatan Mutu SD dari Sentralisasi menuju Desentralisasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Jan Richards, Ed.D. *The Benefits of an Accelerated Learning Format in Teacher Edacation Program.* National University 11255 North Torrey Pines Road La jolla Ca 92037 School of Education.

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.

Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.* Jakarta: Rajawali

Pers.

Lilik Ermawati. 2012. *Manajemen Program Akselerasi Studi Multisitus SMP Negeri 1 Malang dan SMP Negeri 3 Malang.*

Lee,Seon-Young, Olszewski-Kubilius,Paula,Peternel & Georgel. 2010. *The Efficacy of Academic Acceleration for Gifted Minority Students.* The GiftedChild Quarterly; Summer 2010; 54,3*;* Proquest Research Library.

Mehdi Yodollahi, Laily Hj Paim, Mumtazah Othman, Turiman Suandi, Mohsen *Darya beygi. 2011.The Level of Managerial Functions Practiced by the Head of hoesehold and Family Economic Status in Kerman, Iran.*

Miles, M.B & Huberman,A.M. 2009. *Analisis Data Kualitatif.* Universitas Indonesia Press.

Moeleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung Penerbit. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991, tentang Pendidikan Luar Biasa

Pollins, L. 1983. *The effects of acceleration on the social and emotional development of gifted students.* Johns Hopkins University Press.

Saiful Sagala, 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta.

Sanders, J.R. & Sullins, C.D. 2006. *Evaluating school programs*. (3rded.). Thousand Oaks: Corwin Press.

Sugiyono, 2006. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairus Media.

Sutopo, 2006. *Metolodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Penerbit Universitas Sebelas Maret Surakarta.

T Hani Handoko. 2008. *Panduan Manajemen Sekolah*. Yogyakarta:BPFE.

Van Tassel –Baska, J. 1992. *Educational decision making on acceleration and abity grouping.* Gifted Child Quarterly. National Association for Gifted Children (NAGC) . Vol.36, No.2, pp. 68-72.

Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.Surabaya :* Penerbit SIC.

Ziad Hunaiti, Silvia Grimaldi, Dharmendra Goven, Rajshree Mootanah, Louise Martin, (2010). *"Principles of assessment for project and research based learning", International Journal of Educational Management,* Vol. 24 Iss: 3, pp.189 - 203